

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan KPR akad *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk meningkat pertahunnya dalam setiap triwulannya. Pembiayaan KPR akad *Murabahah* tertinggi pada tahun 2014 triwulan II sebesar 9.370.665 (dalam jutaan) dan terendah berada pada tahun 2010 triwulan I sebesar 2.296.495 (dalam jutaan) dengan rata-rata pertriwulan dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 6.158.715 (dalam jutaan).
2. Tingkat profitabilitas *Return On assets* (ROA) dari triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 berfluktuasi. *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2013 triwulan I sebesar 2,56% dan terendah berada pada tahun 2014 triwulan IV sebesar 0,17% dengan rata-rata pertriwulan dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 1,83%.
3. Pengaruh pembiayaan KPR akad *Murabahah* terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA) setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 20 maka didapat persamaan regresi linier sederhana  $Y=2,833-1,61X$ . hasil uji korelasi sebesar -0,617 yang menunjukkan adanya hubungan antara pembiayaan KPR akad *Murabahah* tingkat hubungannya kuat dan menunjukkan korelasi negatif. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,381 atau 38,1%, sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis pengujian hipotesis (uji t)

menunjukkan bahwa Pembiayaan KPR Akad *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari semua rangkaian pengerjaan bab I sampai bab IV, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Agar PT. Bank Syariah mandiri Tbk mempertahankan tingkat penyaluran pembiayaan KPR Akad *Murabahah* dalam tiap tahunnya. Selain itu juga mencari potensi-potensi pendapatan lain bagi bank agar dapat meng-cover kegiatan usaha bank lainnya andai kata kegiatan usaha lainnya mengalami kerugian.
2. Perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk mengalami naik turun tetapi cenderung turun tiap tahunnya, dengan rata-rata sebesar 1,83% yang berarti kondisi ROA Bank Mandiri Syariah sehat. Dengan kondisi ini sebaiknya, Bank Syariah Mandiri mengurangi biaya seperti biaya operasional, meningkatkan pendapatan dari pemberian pembiayaan agar ROA meningkat dan profitabilitas bank pun meningkat.
3. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk hendaknya melakukan optimalisasi kinerjanya untuk menyalurkan pembiayaan, karena PT. Bank Syariah Mandiri sudah memiliki jaringan kantor yang cukup luas di Indonesia. Sehingga peluang PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk menguasai pasar perbankan syariah akan semakin besar. Sebagai daya tarik masyarakat dapat memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, maka PT. Bank Syariah Mandiri Tbk hendaknya

menjalankan kegiataannya dengan murni berdasarkan prinsip syariah dan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam melakukan transaksi khususnya pada pemberian pembiayaan KPR akad *Murabahah*.

